

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam memecahkan masalah maka digunakan metode penelitian yang dalam perencanaan pelaksanaan membutuhkan kecermatan guna memiliki akta dan simpulan supaya dapat dipahami dalam memberikan penjelasan dan peramalan dengan memperhitungkan keadaan. Ketepatan metode mampu melihat fakta sebagai logika yang realistis selain itu juga kemampuan memberikan perkiraan terhadap timbulnya terjadinya kemungkinan melalui fakta.

Metode penelitian dapat dijelaskan sebagai suatu susunan yang sistematis dalam bentuk aktivitas yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada suatu asumsi atau sudut pandang berbentuk filosofi serta berideologi, yang membuat bentuk pertanyaan serta berbagai isu yang dihadapi.

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif akan menghasilkan deskriptif data yang diimplementasikan dengan kata-kata atau secara lisan melalui orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti akan menganalisa permasalahan yang ada di Pengadilan Agama Kudus dengan kasus banyaknya tingkat perceraian pasangan suami istri yang menikah di usia dini yang disebabkan karena usia setelah pernikahan dan juga usia dalam diri suami istri yang masih terlalu dini, Tingginya Tingkat Perceraian Pasangan Suami Istri yang Menikah di Usia Dini di Pengadilan Agama Kudus,

Pendekatan secara lebih teliti dengan memahami fenomena sosial melalui perspektif individu yang diteliti.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. RemajaRosdakarya, 2012), 4.

Pemahaman fenomena dituangkan dalam bentuk deskriptif. Sehingga peneliti dapat memperlihatkan kaitan antara makna dan peristiwa.<sup>2</sup> Sehingga dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya<sup>3</sup>.

## B. *Setting Penelitian*

Setting dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini berlokasi di Pengadilan Agama Kudus.
2. Pelaksanaan dilakukan mulai bulan Mei 2020 – September 2021.

## C. *Sumber Data*

Penelitian ini menggunakan sumber data subjek melalui informan. Kemudian menyerahkan data, kemudian dijelaskan berdasarkan sumber data dibawah ini:

### 1. *Data Primer*

Suatu bentuk berujung pada gerakan beberapa orang yang telah diamati atau diwawancarai. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan dengan cara melakukan kegiatan, mendengar, dan melihat secara langsung.<sup>4</sup>

Buku-buku merupakan terkait secara langsung dengan objek material. Penggunaan sumber data oleh informanya itu keperluan informasi melalui wawancara terhadap individu-individu tertentu, maupun beberapa orang dalam memberikan keterangan data oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara

---

<sup>2</sup> Syamsuddin AR, Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (RemajaRosdaKarya, Bandung: 2011), 14.

<sup>3</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. RemajaRosdakarya, 2012), 5.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Alfabeta, Bandung : 2011), 199.

wawancara langsung dengan PTSP, Humas, Hakim, dan Panitera di Pengadilan Agama Kudus

## 2. Data Sekunder

Definisi data sekunder yaitu data yang memiliki sumber berupa dokumen, literature lainnya. Tertulis atau pun film.<sup>5</sup> Data sekunder juga disebut sebagai catatan yang memiliki jarak yang telah jauh dari sumber orisinilnya. Fungsi data sekunder merupakan pelengkap dalam mendukung data terkait. Sumber data ini berasal dari literasi serta undang-undang atau beberapa relevansi data lainnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Berupa percakapan, hasil wawancara yang dilakukan oleh dua pihak yang mewawancarai dan di wawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>6</sup> Keterangan yang ingin diperoleh oleh peneliti yaitu memiliki perbedaan keseharian percakapan. Wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut responden) dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut. Dengan demikian wawancara berbeda dengan bercakap-cakap dan beramah tamah. Adapun yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah beberapa objek pegawai yang memiliki data mengalami tentang banyaknya tingkat perceraian pasangan suami istri yang menikah di usia muda, disebabkan karena usia setelah pernikahan dan juga usia dalam diri suami istri yang

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. RemajaRosdakarya, 2012), 84.

<sup>6</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. RemajaRosdakarya, 2012), 4.

masih terlalu muda, di Pengadilan Agama Kudus Tahun 2019.

## 2. Dokumentasi

Pendokumentasian diperlukan dalam kelengkapan suatu penelitian meliputi data yang berbentuk berkas, maupun *soft file* atau beberapa karya yang terkait dengan informasi yang merupakan proses penelitian.<sup>7</sup>

Pelaksanaan teknik ini memiliki tujuan agar diperoleh beberapa data yang terkait pada masalah yang sedang diteliti yaitu Analisis Tingginya Tingkat Perceraian Pasangan Suami Istri yang Menikah di Usia Dini Studi Kasus di Pengadilan Agama Kudus, berupa putusan hakim, *soft file* dan *hard file* data.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data meliputi kredibilitas data, dependabilitas, transferabilitas dan uji konfirmabilitas.<sup>8</sup>

Teknik yang digunakan dalam metode kualitatif meliputi:

### 1. Kepercayaan (kredibilitas)

Dalam pengamatan yang mengalami perpanjangan, hal ini berarti merupakan peningkatan dari ketekunan penelitian, metode triangulasi, diskusi dengan teman merupakan bentuk kredibilitas. Karen dapat berfungsi dalam pembuktian data yang sebenarnya.<sup>9</sup>

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 178.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 178.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 273-275.

dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode<sup>10</sup>.

### 3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam teknik ini dimulai dari pengorganisasian dalam mengurutkan data kedalam pola, Hal itu semua dapat ditemukan tema yang dapat dirumuskan menjadi hipotesis kerja<sup>11</sup>. Tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui Analisis Tingginya Tingkat Perceraian Pasangan Suami Istri yang Menikah Usia Dini di Pengadilan Agama Kudus Tahun 2019. Sehingga digunakan interaksi yang berfungsi memiliki pangkal dimulai pada 4 kegiatan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. RemajaRosdakarya, 2012), 66.

<sup>11</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. RemajaRosdakarya, 2012), 280.

1. Melakukan inventarisir data dengan cara mengumpulkan arti suatu data menjadi tahapan wawancara ataupun mendokumentasikan dalam memiliki kelengkapan data.
2. Mereduksi data dijelaskan analisis dalam memberikan tajaman dalam penggolongan serta menciptakan data dan membuat yang tidak perlu. Selain itu reduksi data dihipum melalui catatan tertulis dilapangan. Dan pengorganisasian data sampai dengan menjadi bentuk data yang dapat disimpulkan atau diverifikasi.
3. Pengaturan dan pengelompokkan data sampai dengan berbentuk data deskriptif. Selanjutnya dilakukan penyajian dalam memeriksa, mengatur, dan pengelompokkan data deskriptif.
4. Pengujian kebenaran data melalui penarik kesimpulan yang memiliki tujuan ulang di lapangan serta melakukan pengujian kebenaran dengan kekoohan dan kecocokannya sebagai validitas.

